

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sejalan dengan pelaksanaan pembangunan di Indonesia yang sasaran utamanya di bidang pembangunan ekonomi, maka kegiatan perdagangan merupakan salah satu sektor pembangunan ekonomi, Peran angkutan laut dalam perkembangan perekonomian suatu negara kepulauan seperti Indonesia sangatlah besar, angkutan laut sebagai transportasi yang sangat efisien, sebagai motivasi penunjang kegiatan perdagangan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara melalui kegiatan ekspor-impor dari dan keluar negeri serta mobilisasi penduduknya antar pulau dan antar propinsi. Perkembangan pelayaran harus selalu ditingkatkan sesuai dengan era dan zaman kemajuan yang semakin modern. Dalam rangka meningkatkan produksi minyak Indonesia Indonesia melalui Pertamina membentuk program *RDMP (Refinery Development Master Plan)* yang merupakan program untuk merevitalisasi 5 kilang utama yang ada di Indonesia, Pertamina melalui program ini melakukan kerjasama dengan *Aramco* untuk merevitalisasi kilang Cilacap, kerjasama ini tercantum dalam *HoA (Heads Of Agreement)* 2015. Bertujuan untuk meningkatkan produksi minyak Indonesia guna memenuhi minyak dalam negeri, perdagangan dunia dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor, yaitu pertumbuhan pendapatan (*income*), penurunan hambatan perdagangan dan semakin murahnya biaya transportasi. Penentuan posisi kapal juga mempengaruhi keselamatan dan keamanan kapal. Untuk menentukan posisi kapal kita harus mengambil baringan-baringan benda darat, tanjung, gunung pelampung atau baringan benda angkasa. Agar posisi kapal kita benar, maka sebaiknya baringan yang kita ambil juga harus benar (sejati). Untuk itu kesalahan pedoman harus selalu diketahui. Selain itu harus selalu diusahakan agar pengambilan posisi kapal harus sedapat mungkin lebih dari satu benda

agar kesalahan pengambilan dapat diperiksa. Tujuan dari penentuan posisi kapal dengan menggunakan sistem baringan (*bearing system*) adalah untuk memastikan posisi kapal berada pada posisi yang aman atau sesuai rute pelayaran yang telah ditentukan sehingga dapat dipastikan terjaminnya keselamatan kapal dari bahaya-bahaya yang mungkin terjadi.

Efektifitas dan keamanan menggunakan sistem baringan (*bearing system*) harus memperhatikan metode-metode yang digunakan, adapun metode-metode yang biasa digunakan adalah metode elektronik dan manual. Metode manual dengan cara membaring menggunakan *Sextant* maupun *Azimuth Circle*, dan untuk metode elektronik sendiri membaring menggunakan radar.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membahas hal tersebut dengan mengambil judul **“PENENTUAN POSISI KAPAL DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM BARINGAN DI KAPAL MT. DEWI MAESWARA”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Setelah menguraikan latar belakang permasalahan diatas, penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan posisi kapal dengan menggunakan sistem baringan dengan metode manual ?
2. Bagaimana prosedur penentuan posisi kapal dengan menggunakan sistem baringan dengan metode elektronik ?
3. Apa saja perbedaan penentuan posisi menggunakan sistem baringan melalui metode manual dengan metode elektronik ?
4. Apa saja hambatan dan masalah yang timbul pada penentuan posisi kapal yang tidak sesuai dengan perkiraan serta sebutkan solusi untuk hambatan dan masalah tersebut!

### 1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

#### 1. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin didapat dalam pembuatan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

- a. Penulis ingin mengetahui cara menentukan posisi kapal dengan menggunakan sistem baringan dengan metode manual
- b. Mengetahui prosedur penentuan posisi kapal dengan menggunakan sistem baringan dengan metode elektronik
- c. Untuk mengetahui perbedaan penentuan posisi menggunakan sistem baringan melalui metode manual dengan metode elektronik.
- d. Mengetahui hambatan dan masalah yang timbul pada penentuan posisi kapal yang tidak sesuai dengan perkiraan.

#### 2. Kegunaan Penulis

Kegunaan/ Manfaat Penulisan yang akan didapat dalam pembuatan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Perusahaan Pelayaran PT. Equinox Bahari Utama  
Berharap dari karya tulis ini menambah referensi perusahaan terhadap keselamatan kapal.
- b. Bagi Semua *Crew* **MT. Dewi Maeswara**  
Berharap dari penulisan karya tulis ini menambah pengetahuan tentang cara penentuan posisi kapal dengan menggunakan sistem baringan yang tepat.
- c. Bagi Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor "AMNI" Semarang  
Penelitian ini dapat menambah referensi yang ada, dan dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan. Penulisan karya tulis ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama dalam ilmu penentuan posisi kapal dengan menggunakan sistem baringan (*bearing system*) metode manual dan elektronik.
- d. Bagi Pembaca  
Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan sumbangan kepustakaan yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi

pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak- pihak yang mempunyai permasalahan dalam masalah penentuan posisi kapal dengan menggunakan sistem baringan (*bearing system*) metode manual dan elektronik.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembaca memahami dan mengetahui pokok-pokok permasalahan dan bagian-bagiannya, maka penulis membagi karya tulis ini menjadi 5 bab, yaitu:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Latar Belakang merupakan uraian informasi sehubungan dengan timbulnya masalah, Rumusan Masalah membahas Dari fenomena yang menarik perhatian, penulis harus secara eksplisit mengemukakan masalah yang hendak di bahas, Tujuan dan Kegunaan Penulisan membahas tentang gambaran hasil akhir yang diharapkan oleh penulis, Sistematika Penulisan membahas tentang Sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam karya tulis.

#### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas tentang hal-hal yang bersangkutan dalam Penentuan Posisi Kapal

#### **BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Diskripsi obyek penelitian dan pembahasan masalah. Dalam bab ini penulis menguraikan fakta-fakta yang terjadi diatas kapal tempat penulis melakukan penelitian, dan pemecahan masalah dari keseluruhan masalah yang ada di karya tulis ini secara mendetail dan jelas sesuai dengan apa yang menjadi pokok permasalahan.

#### **BAB 4 PEMBAHASAN**

Metodologi Penelitian merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan karya tulis. Hal ini berkaitan dengan cara bagaimana cara pengumpulan data, sumber data. Pembahasan merupakan titik puncak dari sebuah laporan akhir karya tulis. Hal ini dikarenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tinjauan telah terjawab.

#### **BAB 5 PENUTUP**

Kesimpulan merupakan bagian akhir dimana penulis karya tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi/capaian yang diinginkan. Saran adalah harapan penulis yang ditunjukkan kepada perusahaan/tempat pengambilan data.

